University of Islam Malang
REPOSITORY

ANALISIS EFISIENSI EKONOMI MENGGUNAKAN MODEL FUNGSI KEUNTUNGAN PADA USAHATANI KENTANG DI DESA SUMBER BRANTAS KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU JAWA TIMUR

SKRIPSI

Oleh :

RIZA FARADIBA

217.01.03.2.101

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2021

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ANALISIS EFISIENSI EKONOMI MENGGUNAKAN MODEL FUNGSI KEUNTUNGAN PADA USAHATANI KENTANG DI DESA SUMBER BRANTAS KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU JAWA TIMUR

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh :

RIZA FARADIBA

217.01.03.2.101

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2021

Hak Cipta Milik UNISMA

University of Islam Malang
REPOSITORY

Abstract

This study aims to: 1) Determine the economic efficiency and profitability of potato farming in Sumber Brantas Village, Bumiaji District, Batu City. 2) Analyzing the factors that affect the profitability of potato farming in Sumber Brantas Village, Bumiaji District, Batu City. This research was conducted from February to March 2021 in Sumber Brantas Village, Bumiaji District, Batu City, East Java. The research method used is a quantitative research approach with survey methods. The selection of the location of Sumber Brantas Village as the research location was carried out purposively, using a random sampling method with a sample of 35 respondents. The data analysis method uses Cobb-Douglass analysis. The results show that the average profit that has been obtained by farmers is Rp. 54,912,239/Ha/Mt with an R/C Ratio of 1.58 where the value of R/C Ratio > 1 means that the farming is efficient and profitable. Based on the results of the analysis of the benefits of the Cobb-Douglass or UOP function that has been obtained, it can be concluded that potato farming in Sumber Brantas Village, Bumiaji District, Batu City can be said to be efficient and profitable. The calculated F value has been obtained at 22.13, with a probability value of 0.0001 or less than 0.5 at a 95% confidence level. Factors that significantly affect profits are seed prices, NPK fertilizer prices, pesticide prices and land area. Variables that have no significant effect are the price of manure, the price of urea and the wages of labor.

Keywords: *Profit, Farming, Potato*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui tingkat efisiensi dan keuntungan usahatani kentang di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. 2) Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi keuntungan pada usahatani kentang di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Februari hingga Maret 2021 di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa timur. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan penelitian kuantitatif metode survei. Pemilihan lokasi Desa Sumber Brantas sebagai lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) karena tempat tersebut merupakan daerah produksi kentang di Jawa Timur, khususnya Kota Batu. Penelitian ini menggunakan metode *random sampling* dengan pengambilan sampel sebanyak 35 responden dengan menggunakan metode Slovin. Metode analisis data menggunakan analisis Cobb-Douglass, Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata – rata keuntungan yang telah diperoleh oleh petani sebesar Rp. 54.912.239/Ha/Mt dengan R/C Ratio 1,58 dimana nilai R/C Ratio > 1 berarti usahatani tersebut efisien dan menguntungkan. Berdasarkan hasil analisis keuntungan fungsi Cobb-Douglass atau UOP yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa usahatani kentang di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu dapat dikatakan efisien dan menguntungkan. Nilai F hitung telah diperoleh sebesar 22.13, dengan nilai probabilitas sebesar 0.0001 atau kurang dari 0.5 pada tingkat kepercayaan sebesar 95%. Faktor yang mempengaruhi keuntungan secara nyata adalah harga bibit, harga pupuk NPK,

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

harga pestisida dan luas lahan. Variabel yang tidak berpengaruh nyata adalah harga pupuk kandang, harga pupuk urea dan upah tenaga kerja.
Kata Kunci: Keuntungan, Usahatani, Kentang

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan sektor pertanian dalam perekonomian nasional sangat penting dan strategis. Hal ini terutama karena sektor pertanian masih memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk yang ada di pedesaan dan menyediakan bahan pangan bagi penduduk. Peranan lain dari sektor pertanian adalah menyediakan bahan mentah bagi industri dan menghasilkan devisa negara melalui ekspor non migas. Bahkan sektor pertanian mampu menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam menghadapi krisis ekonomi yang melanda Indonesia dalam satu dasawarsa terakhir ini (Sadono, 2008).

Kentang merupakan tanaman hortikultura yang berproduksi selama satu kali dalam semusim. Indonesia memiliki produksi kentang yang lebih rendah jika dibandingkan dengan negara bagian Eropa yang lain. Menurut (Badan Pusat Statistik, 2017) pada tahun 2016, tanaman kentang memiliki nilai produktivitas sebesar 1,2 juta ton/ha dengan nilai rata-rata produksi sebesar 16 ton/ha. Nilai tersebut terbilang rendah dari nilai produksi Eropa yang memiliki nilai rata-rata produksi sebesar 25,5 ton/ha. Produksi kentang di Indonesia telah meningkat 50% dalam 20 tahun terakhir dari 702,58 ton pada tahun 1992 menjadi 1,094,232 ton pada tahun 2012 dan produktivitasnya meningkat 22% dari 14, 38 ton/ha menjadi 16,58 ton/ha namun jika pada tahun 2014 hingga 2016 produksi kentang mengalami penurunan yakni pada tahun 2014 sebesar 1.347.815 ton, pada tahun 2015 sebesar 1.219.269 ton dan pada tahun 2016 sebesar 1.213.038 ton (Badan Pusat Statistik, 2017). Tanaman kentang di Indonesia kini sudah dijadikan sebagai salah satu

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

sayuran yang mendapat prioritas untuk dikembangkan. Hal ini disebabkan permintaan kentang dari tahun ke tahun cenderung meningkat seiring dengan pertambahan penduduk, peningkatan pendapatan, perubahan gaya hidup masyarakat yang menyukai makan di restoran *fast food* dan berkembangnya industri pengolahan kentang.

Di Indonesia, tanaman kentang sebagai sayuran dibudidayakan secara luas pada daerah dataran tinggi. Di Jawa Timur, Kota Batu khususnya di Desa Sumber Brantas merupakan sentra petani budidaya sayuran termasuk kentang. Ada berbagai macam jenis sayuran yang ditanam di Desa Sumber Brantas seperti kentang, wortel, brokoli, kubis, bawang daun dan lain sebagainya. Di Desa Sumber Brantas berada pada ketinggian 600-1900 mdpl dengan suhu minimum antara 18°C-24°C, kondisi ini sesuai untuk pengembangan tanaman hortikultura dataran tinggi seperti kentang.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kentang di Jawa Timur Tahun 2013 -2019

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2013	11.688	189.864	16,24
2014	11.277	208.270	18,47
2015	11.889	212.173	17,85
2016	11.968	227.996	19,05
2017	12.029	241.180	20,05
2018	13.390	312.966	23,37
2019	12.670	320.209	25,27
Total	84.911	1.712.658	140,3

Sumber : Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2019.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Pada Tabel 1, menunjukkan bahwa produksi kentang di Jawa Timur dari tahun 2013-2019 mencapai 1.712.658 ton dengan produktivitas sebesar 140,3 ton/ha dari 84.911 hektar lahan. Kenaikan atau penurunan produksi dan produktivitas kentang menyebabkan kesulitan dalam mencapai keuntungan maksimum. Permasalahan yang dihadapi petani kentang di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu antara lain produktivitas yang rendah karena penggunaan input produksi yang belum sesuai anjuran, harga input produksi yang semakin mahal serta pengaruh faktor lain seperti iklim dan cuaca akan berpengaruh terhadap produksi dan keuntungan usahatani.

Harga input yang semakin tinggi akan mengakibatkan meningkatnya biaya produksi, dan berakibat pada keuntungan yang diterima petani semakin berkurang. Jaminan harga produk atau peningkatan harga produk, dapat meningkatkan produksi sehingga mendorong terjadinya peningkatan keuntungan. Demikian halnya apabila harga input produksi turun. Hal sebaliknya terjadi apabila harga produk turun dan harga input naik, karena banyak sedikitnya input produk yang digunakan petani akan mempengaruhi keuntungan yang diterima (Kurniati, 2015).

Keberhasilan usahatani tidak dilihat dari segi tingginya produksi yang bisa dicapai, akan tetapi yang lebih penting adalah bagaimana dari peningkatan produksi tersebut dapat meningkatkan keuntungannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, penggunaan faktor-faktor produksi dalam proses produksi haruslah diusahakan seefisien mungkin, oleh karena itu peningkatan efisiensi penting untuk dilakukan dimana dengan meningkatkan efisiensi tersebut diharapkan akan terjadi peningkatan produktivitas dan keuntungan petani.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui efisiensi ekonomi menggunakan model fungsi keuntungan pada usahatani kentang di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat efisiensi dan keuntungan usahatani kentang di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan pada usahatani kentang di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk :

1. Mengetahui tingkat efisiensi dan keuntungan usahatani kentang di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.
2. Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi keuntungan pada usahatani kentang di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan Penelitian digunakan untuk memperoleh sebuah kesimpulan yang tepat terhadap penelitian yang penulis bahas, maka terdapat batasan dalam penelitian ini. Batasan – batasan tersebut antara lain :

1. Komoditas yang dianalisis adalah kentang.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

2. Penelitian ini berfokus pada faktor – faktor yang mempengaruhi keuntungan usahatani kentang di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji.
3. Data yang digunakan diambil secara langsung dari petani dengan cara mewawancarai petani secara terstruktur berupa kuisioner sebagai data primer dan sata sekunder sebagai data pendukung yang relevan dengan penelitian.
4. Faktor produksi dalam penelitian ini adalah meliputi luas lahan, harga pupuk phonska, harga pupuk urea, harga pupuk kandang, harga benih, harga pestisida dan upah tenaga kerja.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman terkait dengan bahan yang dikaji serta merupakan salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
2. Bagi petani, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dalam menyikapi usahatani yang lebih menguntungkan pada usahatani kentang di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.
3. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan, sumbangan pemikiran dan evaluasi terhadap penetapan kebijakan, terutama yang berkaitan dengan usahatani kentang di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

4. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tentang efisiensi ekonomis usahatani dan bahan pembanding dalam pengkajian pada masalah usahatani yang sama.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu telah didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata – rata pendapatan usahatani kentang di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu sebesar Rp. 54.912.239/Ha/Mt dengan R/C *ratio* sebesar 1.58 dapat disimpulkan bahwa usahatani kentang di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu dapat dikatakan efisien dan menguntungkan.

2. Nilai F hitung telah diperoleh sebesar 22.13, dengan nilai probabilitas sebesar 0.0001 atau kurang dari 0.05 pada tingkat kepercayaan sebesar 95%, sehingga dapat diartikan *value* secara simultan dimana variabel bebas dalam model berpengaruh nyata terhadap keuntungan usahatani kentang.

3. Faktor yang mempengaruhi keuntungan secara nyata adalah harga bibit, harga pupuk NPK, harga pestisida dan luas lahan. Variabel yang tidak berpengaruh nyata adalah harga pupuk kandang, harga pupuk urea dan upah tenaga kerja.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis faktor – faktor keuntungan usahatani kentang, faktor-faktor yang berpengaruh nyata secara negatif atau dengan peningkatannya

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

dapat menurunkan keuntungan usahatani kentang seperti harga bibit dan harga pupuk NPK, sebaiknya petani menggunakan bibit dengan harga yang lebih terjangkau dan menggunakan pupuk NPK bersubsidi dari pemerintah dimana petani dapat menggunakan kartu tani dalam penerapannya sehingga dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan dan dapat memaksimalkan keuntungan usahatani. Luas lahan berpengaruh nyata secara positif terhadap usahatani kentang, dimana untuk meningkatkan keuntungan usahatani kentang dapat dilakukan dengan cara memperluas area luas lahan dengan berkolaborasi terhadap petani lain.

2. Pemerintah sebaiknya memberikan dukungan bantuan subsidi pestisida dan obat-obatan, mengingat harga pestisida atau obat-obatan untuk tanaman kentang mahal, dan penggunaan pestisida yang banyak dikarenakan pemeliharaan tanaman kentang yang sulit dan rentan terhadap hama dan penyakit. Dengan begitu dapat meminimalisir biaya yang dikeluarkan petani sehingga petani dapat memaksimalkan keuntungan usahatani.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

DAFTAR PUSTAKA

Ajarsari, K. M., Siswadi, B., & Hindarti, S. (2019). Analisis Efisiensi Ekonomi Menggunakan Model Fungsi Keuntungan Pada Usahatani Brokoli di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Seagri*, *7*(2). http://riset.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/article/view/2092

Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura. (2019). *Produktivitas Kentang Menurut Provinsi , Tahun 2015-2019*. *2019*, 2019. file:///C:/Users/lenovo/Downloads/Produktivitas Kentang (1).pdf

Badan Pusat Statistik. (2017). Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia 2017. *BPS Pusat Jakarta*. https://www.bps.go.id/publication/2018/10/05/bbd90b867a6ee372e7f51c43/statistik-tanaman-sayuran-dan-buah-buahan-semusim-indonesia-2017.html

Budiwan, D. W., Purba, P. & Dachban, S. M. B. Analisis Pendapatan dan Keuntungan Usaha Tani Kentang di Kabupaten Karo. *Wahana Inov.* **3**, 191–199 (2014).

Desmon. (2018). Fungsi Keuntungan dan Efisiensi Ekonomi Relatif Usaha Tani Kubis Di Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Ekonomi*, *20*, 199–208.

Direktorat Departemen Gizi, R. I. (1996). Daftar Komposisi Zat Gizi Pangan Indonesia. In *Kementrian Kesehatan RI*.

Direktorat Departemen Gizi, R. I. (2017). Pedoman Metode Melengkapi Gizi Bahan Makanan Pada Tabel Komposisi Pangan Indonesia. In *Kementrian Kesehatan RI*.

Diwandani, G. A. Y. U. (2012). *Analisis sistem tataniaga kentang di kecamatan kayu aro kabupaten kerinci provinsi jambi*.

Doll, J. P. dan O. (1984). *Production Economics Theory With Application* (John Wiley & sons inc (Ed.)). New York.

Epp, D. J., & Malone Jr, J. J. (1981). *Introduction to agricultural economics* (No. 338.1 E6).

Fauzi, M. B. (2018). Analisis Efisiensi Ekonomi Menggunakan Model Fungsi Kecamatan Purwodai Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis 7.4*, *81*. http://riset.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/article/view/4600

Fitria. (2013). Analisis Fungsi Keuntungan Pada Usahatani Kedelai Di Lahan Sawah Dan Darat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Gaspersz, V. (2011). Ekonomi Manejerial. Bogor: PT. Gramedia Pustaka Utama

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Heady, O.E., dan J. H. D. . (1972). *Agricultural Production.* Ames, Iowa: Iowa State University Press.

Kadariah. (1987). *Pengantar Evaluasi Proyek.* Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Kementerian Pertanian. (2016). *Luas Panen Kentang Menurut Provinsi, 2012-2016. 2017*, 2017. http://www.pertanian.go.id/Data5tahun/HortiATAP2016/L. Panen Kentang.pdf

Kurniati, D. (2015). Perilaku Petani Terhadap Risiko Usahatani Kedelai Di Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas Dewi Kurniati Staf Pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian UNTAN. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, *4*(April), 32–36. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jsea/article/view/10130/9822

Kusumawardani, N. D., Darwanto, D. H., & Maksum, M. (2002). Efisiensi Ekonomi Usahatani Kubis (Di Kecamatan Bumiaji, Kabupaten Malang). *Agro Ekonomi*, *9*(1), 1-7.

Lau, L. J. and P. A. Y. (1971). A Test for Relative Efficiency and Application to Indian Agriculture. *The American Economic Review, 60 (1)*, 94–109.

Lau, L. J. and P. A. Y. (1972). Profit, Supply, and Factor Demand Function. *American Journal of Agricultural Economic*, *54(1)*, 11–18.

Lipsey, G. R. (1990). *Pengantar Mikroekonomi I jilid I.* (A. W. dan K. E. J. Diterjemahkan oleh Jaka (ed.)). Erlangga. Jakarta.

Mandei, J. R. (2015). Efisiensi Teknis Usahatani Jagung Di Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa. *Agri-Sosioekonomi*. https://doi.org/10.35791/agrsosek.11.1.2015.7168

Miller dan Meiners, E. R. (2000). *Teori Mikro Ekonomi Intermediate*. Penerjemah Haris Munandar. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Mubyarto. (1989). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Jakarta.

Nicholson, W. (1995). *Teori Ekonomi Mikro Prinsip Dasar dan Pengembangannya.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Sadono, D. (2008). Pemberdayaan Petani: Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian di Indonesia. *Jurnal Penyuluhan*. https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v4i1.2170

Samadi, B. (2011). *Kentang dan Analisis Usaha Tani* (Edisi Revisi Cetakan V). Yogyakarta : Yayasan Pustaka Nusantara.

Sari, D., Asnah;, & Siswadi, B. (2018). *Pengantar Penerapan Ekonometrika*. https://ssrn.com/abstract=3254684 or http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3254684

Soekartawi, A., Dillon, J. L., & Hardaker, J. B. (1993). Ilmu usaha Tani. *LP3ES, Jakarta*.

Soekartawi. (1995). *Teori Ekonomi Produksi; Dengan Pokok Bahasan analisis Fungsi Cobb-Douglass.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Soekartawi. (2002). Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori Dan Aplikasi. *Jakarta Rajawali Press.*

Soekartawi. (2003). Prinsip Ekonomi Pertanian. Jakarta: Rajawali Press.

Sudarman, A., (1997), Teori Ekonomi Mikro Buku 1, Edisi 3, BPFE UGM, Yogyakarta. Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Sudarman. (2001). *Teori Ekonomi Mikro*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Jakarta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta, CV.

Widjarjono. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*,.Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Suharsono. (2009). Hubungan Kerapatan Trikoma dengan Intensitas Serangan Penggerek Polong Kedelai. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan, 28(3).*, 176–182.

Thiana, E., Siswadi, B., & Syakir, F. (2019). Analisis Fungsi Keuntungan Usahatani Bawang Merah (Studi Kasus Di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis, 7(2).* http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/article/view/2085

Wardani, S., Gunawan, S. M. (1997). *Effiensi Pengusahaan Kakao Pada Beberapa Endowment Yang Berbeda, Berkala Penelitian Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada (BPPS-UGM). 10*, 375–390.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id